

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)  
Bulan Laporan : Maret 2021

**A. PERHITUNGAN NSFR**

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2021					Desember 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>44,942,255</b>	-	-	-	<b>44,942,255</b>	<b>44,637,529</b>	-	-	-	<b>44,637,529</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	44,942,255	-	-	-	44,942,255	44,637,529	-	-	-	44,637,529
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>37,308,119</b>	<b>28,713,307</b>	<b>965,730</b>	<b>2,600</b>	<b>60,392,628</b>	<b>38,305,704</b>	<b>32,287,528</b>	<b>1,157,015</b>	<b>2,600</b>	<b>64,679,701</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,693,107	263,542	75,097	-	1,930,158	1,713,222	262,212	62,136	-	1,935,692
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,615,013	28,449,764	890,633	2,600	58,462,469	36,592,482	32,025,316	1,094,879	2,600	62,744,009
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>30,304,499</b>	<b>24,800,219</b>	<b>514,332</b>	<b>934,285</b>	<b>18,086,149</b>	<b>29,099,466</b>	<b>26,085,812</b>	<b>594,875</b>	<b>934,285</b>	<b>18,005,543</b>
8 Simpanan operasional	14,822,826	-	-	-	7,411,413	15,142,562	-	-	-	7,571,281
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15,481,673	24,800,219	514,332	934,285	10,674,736	13,956,905	26,085,812	594,875	934,285	10,434,262
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>7,296,751</b>	<b>-</b>	<b>3,225</b>	<b>-</b>	<b>1,612</b>	<b>7,273,190</b>	<b>-</b>	<b>8,532</b>	<b>-</b>	<b>4,266</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,296,751	1,739,906	3,225	960,690	1,612	7,273,190	1,588,972	8,532	361,418	4,266
<b>14 Total ASF</b>					<b>123,422,643</b>					<b>127,327,039</b>

Komponen RSF	Maret 2021					Desember 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>					<b>1,576,372</b>					<b>1,327,853</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>1,158,539</b>	-	-	-	<b>579,269</b>	<b>1,399,734</b>	-	-	-	<b>699,867</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>66,307,840</b>	<b>16,412,913</b>	<b>32,064,946</b>	<b>61,873,731</b>	<b>-</b>	<b>72,488,259</b>	<b>16,543,420</b>	<b>31,972,645</b>	<b>61,975,827</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,457,059	980,486	5,040,935	6,649,737	-	8,944,210	1,461,918	4,272,198	6,344,788
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	58,204,653	14,775,678	18,670,598	48,608,152	-	62,761,185	14,461,790	19,235,027	48,898,051
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	349,231	360,121	5,679,987	4,046,668	-	342,916	350,634	5,819,539	4,129,475
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	296,897	296,628	2,673,426	2,569,175	-	439,948	269,078	2,645,881	2,603,512
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>-</b>	<b>14,380,262</b>	<b>51,195</b>	<b>7,033,755</b>	<b>20,676,979</b>	<b>-</b>	<b>13,998,841</b>	<b>276,229</b>	<b>7,446,385</b>	<b>21,056,110</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	255,048	-	255,048
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	47,970	-	47,970	-	-	21,051	-	21,051
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	14,380,262	3,225	7,033,755	20,629,008	-	13,998,841	131	7,446,385	20,780,012
<b>32 Rekening Administratif</b>		<b>59,686,669</b>	<b>2,830,458</b>	<b>360,438</b>	<b>200,518</b>		<b>56,183,399</b>	<b>2,243,097</b>	<b>467,694</b>	<b>196,748</b>
<b>33 Total RSF</b>					<b>84,906,869</b>					<b>85,256,405</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>145.36%</b>					<b>149.35%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2021

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2021 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 145,36%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2020 sebesar 149,35%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2021, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2021 adalah sebesar IDR 123,42 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 60,39 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 44,94 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2020, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 3,90 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro & usaha kecil sebesar IDR 4,29 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 84,91 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 61,87 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 20,68 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2020, total RSF mengalami penurunan sebesar IDR 0,35 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Aset Lainnya menurun sebesar IDR 0,38 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2021 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2021

(CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2021

**A. PERHITUNGAN NSFR**

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2021					Desember 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>45,019,271</b>	-	-	-	<b>45,019,271</b>	<b>44,743,431</b>	-	-	-	<b>44,743,431</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,019,271	-	-	-	45,019,271	44,743,431	-	-	-	44,743,431
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>37,308,119</b>	<b>28,713,307</b>	<b>965,730</b>	<b>2,600</b>	<b>60,392,628</b>	<b>38,305,704</b>	<b>32,287,528</b>	<b>1,157,015</b>	<b>2,600</b>	<b>64,679,701</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,693,107	263,542	75,097	-	1,930,158	1,713,222	262,212	62,136	-	1,935,692
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,615,013	28,449,764	890,633	2,600	58,462,469	36,592,482	32,025,316	1,094,879	2,600	62,744,009
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>29,300,024</b>	<b>29,307,311</b>	<b>2,830,778</b>	<b>7,475,932</b>	<b>25,786,019</b>	<b>27,693,579</b>	<b>30,918,872</b>	<b>4,683,023</b>	<b>8,506,610</b>	<b>27,621,942</b>
8 Simpanan operasional	14,822,826	-	-	-	7,411,413	15,142,562	-	-	-	7,571,281
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	14,477,198	29,307,311	2,830,778	7,475,932	18,374,606	12,551,017	30,918,872	4,683,023	8,506,610	20,050,661
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>7,150,765</b>	<b>-</b>	<b>529,766</b>	<b>-</b>	<b>2,408,701</b>	<b>7,107,819</b>	<b>-</b>	<b>596,298</b>	<b>-</b>	<b>2,260,655</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,150,765	2,821,605	529,766	3,104,508	2,408,701	7,107,819	3,032,357	596,298	2,323,924	2,260,655
<b>14 Total ASF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>133,606,618</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>139,305,729</b>

Komponen RSF	Maret 2021					Desember 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,576,372</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,327,853</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>2,110,867</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,055,434</b>	<b>4,418,588</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,209,294</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>72,487,652</b>	<b>21,699,193</b>	<b>42,573,241</b>	<b>76,538,827</b>	<b>-</b>	<b>78,502,207</b>	<b>22,146,537</b>	<b>43,089,916</b>	<b>77,234,040</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,457,059	980,486	5,040,935	6,649,737	-	8,944,210	1,461,918	4,272,198	6,344,788
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	64,384,466	20,061,959	29,212,956	63,302,202	-	68,775,133	20,064,908	30,438,783	64,229,776
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	349,231	360,121	5,679,987	4,046,668	-	342,916	350,634	5,819,539	4,129,475
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	296,897	296,628	2,639,362	2,540,220	-	439,948	269,078	2,559,397	2,530,000
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>660,215</b>	<b>7,337,354</b>	<b>71,849</b>	<b>8,224,369</b>	<b>15,505,553</b>	<b>690,139</b>	<b>7,505,001</b>	<b>317,181</b>	<b>8,336,842</b>	<b>16,183,817</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	255,048	-	255,048
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	16,612	60,489	19,356	96,457	-	33,889	54,177	46,141	134,207
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	660,215	7,320,742	11,360	8,205,013	15,409,096	690,139	7,471,111	7,956	8,290,701	15,794,562
<b>32 Rekening Administratif</b>	<b>-</b>	<b>59,686,669</b>	<b>2,830,458</b>	<b>360,438</b>	<b>200,518</b>	<b>-</b>	<b>56,183,399</b>	<b>2,243,097</b>	<b>467,694</b>	<b>196,748</b>
<b>33 Total RSF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>94,876,704</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>97,151,752</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>140.82%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>143.39%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2021

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia ("Bank") pada bulan Maret 2021 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 140,82%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2020 sebesar 143,39%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2021, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Maret 2021 adalah sebesar IDR 133,61 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 60,39 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,02 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2020, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 5,69 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 4,29 Tn (nilai tertimbang) & nasabah korporasi sebesar IDR 1,84 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 94,88 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 76,54 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 15,51 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2020, total RSF secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar IDR 2,28 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar IDR 1,15 Tn (nilai tertimbang), Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 0,69 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2021 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2021

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.